



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNJ

THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT AND SELF EFFICACY ON ACADEMIC RESILIENCE OF FACULTY OF ECONOMICS STUDENT AT STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

Anggi Eka Putri¹, Dr. Widya Parimita, SE., M.P.A², Dr. Christian Wiradendi Wolor, SE., MM³

Universitas Negeri Jakarta

Email: anggiputri907@gmail.com

ABSTRAK

Fokus dalam analisis ini ialah 1) untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial terhadap resiliensi akademik mahasiswa FE UNJ. 2) untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik mahasiswa FE UNJ. 3) untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik mahasiswa FE UNJ. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana menggunakan teknik analisis data regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS. Populasi adalah seluruh mahasiswa S1 FE UNJ Angkatan 2018 sebanyak 457 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 213 mahasiswa yang didapat menggunakan metode stratified random sampling. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa, efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa, serta dukungan sosial dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Efikasi Diri, Resiliensi Akademik

ABSTRACT

The focus in this analysis is 1) to determine the effect between social support on academic resilience of FE UNJ students. 2) to determine the effect between self-efficacy on academic resilience of FE UNJ students. 3) to determine the effect between social support and self-efficacy on academic resilience of FE UNJ students. This study uses quantitative research methods which use multiple regression data analysis techniques assisted by the SPSS program. The population is all undergraduate students of FE UNJ Class of 2018 as many as 457 students with a sample size of 213 students obtained using stratified random sampling method. Based on the results of the analysis, it shows that social support has a positive and significant effect on student academic resilience, self-efficacy has a positive and significant effect on student academic resilience, and social support and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on student academic resilience.

Keywords: Social Support, Self Efficacy, Academic Resilience

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang sedang dalam proses menggali ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan lanjut pada salah satu perguruan tinggi. Dalam menjalani aktivitas perkuliahan, tentu mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tekanan yang berbeda pada setiap semesternya (Morales dan Trotman, 2018).

Skripsi merupakan laporan penelitian yang dikerjakan secara individu oleh mahasiswa yang dalam pengerjaannya

didampingi oleh dua dosen pembimbing (Widiantoro et al., 2019). Skripsi merupakan syarat wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa guna untuk mendapatkan ijazah strata satu yang membahas sebuah fenomena tertentu sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa saat menyusun skripsi memberikan dampak secara langsung terhadap psikologis mahasiswa dimana cenderung membuat mahasiswa mengalami stres yang ditandai dengan cemas, sedih, tidak



memiliki semangat untuk mengerjakan skripsi, memilih menunda bahkan ada rasa ingin berhenti mengerjakan skripsi. Imbas daripada stres tersebut menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan untuk mengerjakan skripsi, enggan menghubungi atau bertemu dengan dosen pembimbing dan berujung tertundanya masa studi yang normalnya ditempuh dalam waktu empat tahun (Gamayanti et al., 2018).

Adanya berbagai kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menandakan bahwa diduga mahasiswa membutuhkan ketahanan dalam dirinya agar memiliki kemampuan adaptasi terhadap situasi yang sulit, dapat bertahan ketika berada pada kondisi yang sulit dan mampu mengatasi tantangan serta permasalahan yang terjadi pada semester akhir ini. Ketahanan ini biasa disebut dengan resiliensi yang diartikan kemampuan individu dalam menghadapi kendala atau tekanan dalam menjalani aktivitas. Resiliensi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh individu untuk dapat beradaptasi dengan baik walaupun tengah berada pada keadaan yang menekan sehingga individu mampu pulih dan bangkit dari keterpurukan yang dialaminya (Prawitasari & Antika, 2022).

Resiliensi dalam konteks pendidikan dikenal dengan resiliensi akademik yang didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dan stres yang dialaminya dalam konteks akademik. Resiliensi akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan pendidikannya meskipun pada kondisi sulit, bangkit kembali dari kesulitan dan beradaptasi dengan tuntutan akademik yang penuh dengan tekanan (Harahap et al., 2020). Resiliensi menjadi hal yang sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk mengubah

kesulitan atau ancaman yang ada menjadi kesempatan untuk terus berkembang, bertumbuh, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi secara positif demi perubahan yang lebih baik. Dan perubahan itulah nantinya akan membawa mahasiswa pada kehidupan yang bebas dari kecemasan.

Berdasarkan hasil pra riset dari pernyataan terkait resiliensi akademik yang peneliti lakukan menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ yang sedang mengerjakan skripsi memiliki resiliensi yang rendah.

Untuk mengetahui rendahnya resiliensi akademik maka perlu diketahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Lalu hasil pra riset didapatkan bahwa faktor dukungan sosial merupakan faktor tertinggi dengan persentase sebesar 46,7%. Kemudian faktor dengan persentase tertinggi setelah dukungan sosial adalah efikasi diri dengan persentase sebesar 33,3%.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga diduga membutuhkan dukungan sosial dalam meningkatkan resiliensi. Jika mahasiswa berada dalam lingkungan yang positif dan didukung dengan baik, maka dapat mendorong mahasiswa untuk mengangkat semangatnya sehingga mereka terus berjuang menghadapi permasalahan yang ada serta dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa. Adanya dukungan dari pihak lain, seperti orang tua, saudara, teman sebaya, pasangan secara efektif dapat disebut dengan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah bentuk perhatian, semangat, penghargaan, penerimaan maupun bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial yang erat, seperti orang tua, anak, saudara, teman, atau orang lain dengan tujuan membantu seseorang yang sedang mengalami kesulitan (Ibrahim, W. S., Musawwir, M., & Alim, 2021).



Mengingat banyaknya tuntutan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat proses penyusunan skripsi, memperoleh dukungan sosial serta berinteraksi dengan orang lain dapat mengatasi tekanan psikologis yang dirasakan mahasiswa ketika menghadapi kesulitan dalam pengerjaan skripsi. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Taylor bahwa tekanan psikologis berkurang ketika seseorang mendapatkan dukungan sosial dengan cara bersosialisasi dengan orang lain karena hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat membuat seseorang merasa senang ketika sedang dilanda kesulitan. Oleh sebab itu, peran dukungan sosial dalam dunia pendidikan akan sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan resiliensi akademik yaitu bangkit dari segala kesulitan ataupun tekanan.

Terlebih lagi harapan yang besar akan keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan skripsi bukan hanya dilingkungan masyarakat saja, melainkan tuntutan dari lembaga pendidikan nampaknya juga memberikan beban yang harus ditanggung mahasiswa. Oleh karena itu, disaat inilah mahasiswa yang kesulitan dalam menuntaskan skripsi diduga memerlukan adanya dukungan sosial dari berbagai pihak seperti keluarga, teman, pasangan dan lainnya. Kondisi sulit inilah akan memicu kecemasan pada mahasiswa akhir. Dengan adanya dukungan sosial, mahasiswa akan merasa tenang, dicintai, diperhatikan dan membuatnya percaya diri untuk melewati kesulitan yang ada. Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dari individu yang bersangkutan sepertinya menjadi pertimbangan yang penting. Individu yang mendapat dukungan sosial dari berbagai pihak akan lebih mampu melewati kesulitan dibandingkan individu yang kurang mendapatkan dukungan (Jannah & Rohmatun, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi resiliensi akademik yaitu efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Mahesti & Rustika, 2020). Efikasi diri juga memiliki peranan penting bagi tiap individu karena dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut dalam bertindak laku, berpikir, merasakan ataupun memotivasi dirinya sendiri. Sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Phan, Ngu, Shih, Lin, Shi dan Wang (Salim et al., 2020) terhadap mahasiswa Taiwan menjelaskan pentingnya efikasi diri untuk menjembatani hubungan antara pemecahan masalah dan upaya akademis yang secara keseluruhan memberikan kontribusi terbaik kepada mahasiswa guna untuk mencapai studi yang optimal.

Efikasi diri terbentuk ketika seorang individu mengalami kesulitan. Disitulah individu akan lebih gigih dalam memecahkan tantangan yang ada. Dengan adanya efikasi diri pada diri seseorang, efikasi diri menentukan cara yang dipilihnya untuk bertindak, seberapa besar usaha yang dilakukan dalam suatu kegiatan, seberapa besar kekuatan dan waktu yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan, dan bagaimana keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dapat mempengaruhi perilaku seseorang dimasa depan (Mahesti & Rustika, 2020). Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung percaya diri akan kemampuan yang ia miliki dan mengembangkan berbagai respon resilien seperti tidak mudah menyerah, konsisten, dan gigih dalam menghadapi berbagai rintangan. Sebaliknya, mahasiswa dengan rasa malasnya dan hanya berpikir takut gagal, mudah menyerah, minimnya usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dapat



dikatakan bahwa efikasi diri mahasiswa cenderung rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Linggi et al., (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik mahasiswa. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh (Sakdullah, 2021) juga menunjukkan bahwa efikasi diri secara simultan memiliki pengaruh pada resiliensi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena menumbuhkan dan meningkatkan resiliensi mahasiswa dapat membantu mereka dalam menghadapi kesulitan. Resiliensi akademik sangatlah penting untuk dimiliki oleh mahasiswa akhir terkhusus yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan resiliensi yang baik maka mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan baik walaupun berada pada kondisi yang menekan.

TINJAUAN PUSTAKA

Resiliensi Akademik

An interactive notion, resilience is described as a relative resistance to environmental risk experiences or the overcoming of stress or adversity (Warshawski, 2022). Dalam artian bebas, resiliensi digambarkan sebagai resistensi terhadap pengalaman resiko lingkungan atau mengatasi stres. *Resilience is described as having a positive outlook and using efficient coping mechanisms in the face of stress* (Aoko Oyoo et al., 2018). Dalam artian bebas, resiliensi digambarkan sebagai sikap positif

dan strategi efektif yang digunakan seseorang dalam menghadapi stress.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sari et al., (2020) yang mendefinisikan resiliensi adalah seberapa tinggi ketahanan individu dalam menghadapi stress, ketidakberuntungan dan kesengsaraan. Berdasarkan pendapat ahli diatas, diketahui bahwa resiliensi adalah ketahanan individu untuk menghadapi suatu peristiwa yang penuh stres dengan meresponnya secara positif.

Menurut Cassidy (2016), Putri & Nursanti (2020), Yuhan (2022) peneliti menggunakan dimensi ketekunan (*perseverance*), mencerminkan dan mencari bantuan adaptif (*reflecting and adaptive help seeking*) dan efek negative dan respon emosional (*negative affect and emotional response features*) pada variabel resiliensi akademik.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial umumnya berupa gambaran terkait peran atau pengaruh yang dilakukan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, saudara, teman, pasangan dan rekan kerja (Santoso, 2020). Pendapat sebelumnya diperkuat oleh pendapat menurut Kim et al., (2018) "*Social support is the perception that a student is taken care of, getting help from a parent, teacher, and friend, and being a part of a positive social environment*". Dalam artian bebas, dukungan sosial adalah persepsi bahwa seorang siswa diperhatikan, mendapatkan bantuan dari orang tua, guru, teman dan menjadi bagian dari lingkungan sosial yang positif.

Senada dengan pendapat McLean et al., (2022) "*Social support is a multidimensional concept that refers to the social and psychological support that an individual receives or perceives to be available from*



family, friends, and their community". Dalam artian bebas, dukungan sosial adalah konsep multidimensi yang mengacu pada dukungan sosial dan psikologis yang diterima atau dirasakan individu yang berasal dari keluarga, teman atau komunitas. Berdasarkan pendapat ahli diatas, diketahui bahwa dukungan sosial adalah bentuk dukungan dari orang lain seperti keluarga, teman, saudara, komunitas, rekan kerja, guru yang membuat penerima bantuan merasa diperhatikan.

Menurut Santoso (2020), Anjum (2022) dan Widianoro et al., (2019) peneliti menggunakan dimensi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi dan dukungan instrumental pada variabel dukungan sosial.

Efikasi Diri

Menurut Manesi (2022), Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif, dan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan dari situasi yang dihadapi. Selanjutnya menurut Wang et al., (2018) "*Self-efficacy is a person's confidence in his or her ability to plan and carry out actions that result in specific outcomes*". Dalam artian bebas, efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang menghasilkan pencapaian tertentu. Senada dengan pendapat Lin et al., (2020) "*Self-efficacy is the belief that one can perform novel or difficult tasks and achieve desired outcomes, indicating a self-assured view of one's own ability to deal with stressors in life*". Dalam artian bebas, efikasi diri adalah keyakinan seseorang untuk dapat melakukan tugas tertentu dan mencapai hasil yang diinginkan serta menunjukkan pandangan

percaya diri tentang kemampuan dirinya untuk menghadapi stressor dalam hidup. Berdasarkan pendapat ahli diatas, diketahui bahwa efikasi diri adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan, menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif dalam menghadapi stressor hidup guna untuk mencapai pencapaian tertentu.

Menurut Dullas (2018), Perera & Priyanath (2022) dan (Srivaniwati (2019) peneliti menggunakan dimensi *magnitude*, *generality* dan *strength* pada variabel efikasi diri.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Kampus A yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka RT. 11/14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220. Peneliti memilih UNJ sebagai tempat penelitian ini karena peneliti menemukan masalah resiliensi mahasiswa yang tergolong rendah sehingga menyebabkan keterpurukan saat proses menyusun skripsi. Hal tersebut juga diketahui dari hasil pra riset yang dilakukan secara *online* dengan menyebarkan *link* untuk pengisian *Google Form*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan data konkrit yang mana berupa angka-angka yang nantinya akan diukur untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini juga menggunakan metode *survey* guna untuk mendapatkan data dengan teknik pengumpulan data tertentu melalui menyebarkan kuesioner untuk melihat pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik mahasiswa.



Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada angkatan 2018 sebanyak 457 mahasiswa dengan sampel sebanyak 213 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan rumus slovin yang merupakan metode dalam menentukan jumlah sampel dengan populasi yang cukup besar. Kemudian dikarenakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*.

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga memberikan peluang yang sama pada masing-masing anggota populasi untuk menjadi sampel (Renggo & Kom, 2022). Metode *probability sampling* yang digunakan yakni *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan metode pengambilan sampel acak bertingkat dimana populasi dibagi menjadi subkelompok (strata) dan sampel didapat secara acak dari setiap subkelompok. Sub kelompok atau strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program studi manajemen, akuntansi dan ekonomi administrasi yang mana sampel perlu diambil secara proposional.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi yang perhitungannya dibantu dengan *software SPSS* versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu Resiliensi Akademik (Y), Dukungan Sosial (X1) dan Efikasi Diri (X2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan

dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		213
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46694084
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,040
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Linearitas

ANOVA Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi	Between	(Combined)	11032,853	38	290,338	8,205	,000
Akademik	Groups	Linearity	9277,458	1	9277,458	262,188	,000
*		Deviation					
Dukungan		from	1755,395	37	47,443	1,341	,109
Sosial		Linearity					
Within Groups			6156,959	174	35,385		
Total			17189,812	212			

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi *Linearity* antara dukungan sosial (X1) dengan Resiliensi Akademik (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara dukungan sosial (X1) dengan Resiliensi Akademik (Y) adalah sebesar $0,109 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik.

Selanjutnya adalah hasil uji linearitas X2 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.



Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,001	2,607		3,069	,002
Dukungan Sosial	,017	,040	,041	,424	,672
Efikasi Diri	-,081	,052	-,152	-1,570	,118

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi *Linearity* antara Efikasi Diri (X2) dengan Resiliensi Akademik (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara Efikasi Diri (X2) dengan Resiliensi Akademik (Y) adalah sebesar $0,406 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik.

Uji Multikolinearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Resiliensi Akademik * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	10575,581	29	364,675	10,090
		Linearity	9513,633	1	9513,633	263,220
		Deviation from Linearity	1061,948	28	37,927	1,049
		Linearity				,406
Within Groups			6614,231	183	36,143	
Total			17189,812	212		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang didapat oleh variabel Dukungan Sosial dan Efikasi Diri sebesar $0,465 > 0,10$ dan pada variabel Efikasi Diri (X2) sebesar $0,465 > 0,10$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,164	3,978		2,555	,011		
Dukungan Sosial	,420	,063	,410	6,664	,000	,465	2,152
Efikasi Diri	,595	,082	,444	7,228	,000	,465	2,152

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Dukungan Sosial (X1) sebesar 0,672 dan nilai signifikansi variabel Efikasi Diri (X2) sebesar 0,118. Dari hasil nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut dapat didapatkan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,164	3,978		2,555	,011
Dukungan Sosial	,420	,063	,410	6,664	,000
Efikasi Diri	,595	,082	,444	7,228	,000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,164 + 0,420X_1 + 0,595X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, berarti: Nilai konstanta Resiliensi Akademik (Y) sebesar 10,164 yang menyatakan jika variabel independen (Dukungan Sosial (X1) dan Efikasi Diri (X2) adalah 0, maka resiliensi akademik adalah sebesar 10,164. Koefisien dukungan sosial sebesar 0,420 diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel dukungan sosial sebesar 1% maka resiliensi akademik meningkat sebesar 0,420 atau sebaliknya. Nilai koefisien X1 bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Dukungan Sosial (X1) terhadap Resiliensi Akademik (Y) adalah positif. Koefisien efikasi diri sebesar 0,595 diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel efikasi diri sebesar 1% maka resiliensi akademik meningkat sebesar 0,595 atau sebaliknya. Nilai koefisien X2 bernilai



positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Efikasi Diri (X2) terhadap Resiliensi Akademik (Y) adalah positif.

Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,164	3,978		2,555	,011
Dukungan Sosial	,420	,063	,410	6,664	,000
Efikasi Diri	,595	,082	,444	7,228	,000

Dari tabel diatas didapatkan nilai Fhitung sebesar 159,497. Kemudian untuk mencari nilai Ftabel adalah dengan melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.
 $F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 211) = 3,04$ (dengan taraf sig 5%).

Dari perhitungan diatas maka didapatkan bahwa Ftabel sebesar 3,04. Berdasarkan perhitungan tersebut Fhitung $179,863 > Ftabel 3,04$, maka hipotesis diterima. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel dukungan sosial (X1) dan efikasi diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik (Y).

Uji T

Kemudian untuk mencari nilai Ttabel adalah dengan melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$T \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 210)$ dengan taraf sig 0,05.

Dari perhitungan diatas diperoleh T tabel sebesar 1,971 yang dimana dapat dijabarkan hasil uji T sebagai berikut:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10853,674	2	5426,837	179,863	,000 ^a
Residual	6336,138	210	30,172		
Total	17189,812	212			

Nilai signifikansi pada variabel dukungan sosial (X1) sebesar $0,00 < 0,05$. Selanjutnya dukungan sosial (X1) memiliki t hitung $6,664 > t \text{ tabel } 1,971$. Hal tersebut

berarti variabel dukungan sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel resiliensi akademik (Y). Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi pada variabel efikasi diri (X2) sebesar $0,00 < 0,05$. Selanjutnya efikasi diri (X2) memiliki t hitung $7,228 > t \text{ tabel } 1,971$. Hal tersebut berarti variabel efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel resiliensi akademik (Y). Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,608	,604	5,118

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R² (R square)* yang didapat sebesar 0,628 atau 62,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Dukungan Sosial (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara serentak terhadap Resiliensi Akademik adalah sebesar 60,8%, sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik dari pembahasan dan pengelolaan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta serta dukungan sosial dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjum, R. (2022). Role of Hardiness and Social Support in Psychological Well-Being Among University Students. *MIER Journal of Educational Studies Trends and Practices*, 12(1), 89–102. <https://doi.org/10.52634/mier/2022/v12/i1/2172>
- Aoko Oyoo, S., Mucheru Mwaura, P., Lecturer, S., & Kinai, T. (2018). Academic Resilience as a Predictor of Academic Burnout among Form Four Students in Homa-Bay County, Kenya. *International Journal of Education and Research*, 6(3), 187–200. www.ijern.com
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, 7(NOV), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Dullas, A. R. (2018). The Development of Academic Self-Efficacy Scale for Filipino Junior High School Students. *Frontiers in Education*, 3(April), 1–14. <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00019>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130.
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. S. (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8541>
- Ibrahim, W. S., Musawwir, M., & Alim, S. (2021). Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Santri di Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 26–31.
- Jannah, S. N., & Rohmatun, R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok. *Proyeksi*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jp.13.1.1-12>
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2018). Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*, 34(1), 127–134. <https://doi.org/10.1002/smi.2771>
- Lin, M., Wolke, D., Schneider, S., & Margraf, J. (2020). Bullying History and Mental Health In University Students: The Mediator Roles of Social Support, Personal Resilience, and Self-Efficacy. *Frontiers in Psychiatry*, 10(January), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00960>
- Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 217–232. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.5049>
- Mahesti, N. P. R. E., & Rustika, I. M. (2020). Peran Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 53. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i02.p06>
- Manesi, D. (2022). Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Kadet Mahasiswa Pendidikan Paramiliter. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 696–701. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2767>
- McLean, L., Gaul, D., & Penco, R. (2022). Perceived Social Support and Stress: a Study of 1st Year Students in Ireland. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11469-021-00710-z>
- Perera, H. T. P. L., & Priyanath, H. M. S. (2022). Effect of self-efficacy on self-employment intention of



- undergraduates: a case of arts undergraduates in Sabaragamuwa University of Sri Lanka. *Journal of Social Review and Development*, 1(2), 5–13.
- Prawitasari, T., & Antika, E. R. (2022). *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa Pendahuluan*. 7(2), 1–9.
- Putri, W. C., & Nursanti, A. (2020). The Relationship Between Peer Social Support and Academic Resilience of Young Adult Migrant Students in Jakarta. *International Journal of Education*, 13(2), 122–130. <https://doi.org/10.17509/ije.v13i2.24547>
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). POPULASI DAN SAMPEL KUANTITATIF. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*, 43.
- Sakdullah, M. (2021). *Pengaruh self efficacy terhadap academic resilience pada mahasiswa psikologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30749/7/17410110.pdf>
- Salim, F., Salim, F., & Fakhrurrozi, M. (2020). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi Pada Mahasiswa (Academic Self- Efficacy and Resilience on Undergraduate Stu ... *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 16(2), 175–187.
- Santoso, M. D. Y. (2020). Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid 19. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 11–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Sari, S. purnama, Aryansah, J. E., & Sari, K. (2020). Resiliensi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 17–22.
- Srivaniwati, Y. (2019). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kejenuhan Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar yang Sedang Melaksanakan Kuliah Online in Guidance and Counseling Students at Makassar State University. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1–12.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>
- Wang, L., Tao, H., Bowers, B. J., Brown, R., & Zhang, Y. (2018). Influence of Social Support and Self-Efficacy on Resilience of Early Career Registered Nurses. *Western Journal of Nursing Research*, 40(5), 648–664. <https://doi.org/10.1177/0193945916685712>
- Warshawski, S. (2022). Academic self-efficacy, resilience and social support among first-year Israeli nursing students learning in online environments during COVID-19 pandemic. *Nurse Education Today*, 110(December 2021), 105267. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105267>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>
- Yuhan, H. (2022). Academic Resilience in Chinese EFL Classrooms: Relationship with Teacher Support Activities. *Frontiers in Educational Research*, 5(5), 31–42. <https://doi.org/10.25236/fer.2022.050507>